



KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.S DAN NY.W DENGAN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) YANG DILAKUKAN
TINDAKAN *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE*
DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

DEVA KIRENA PUTRI
NIM. P20620221006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**





KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.S DAN NY.W DENGAN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK) YANG DILAKUKAN
TINDAKAN *DIAPHRAGMATIC BREATHING EXERCISE*
DI RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

DEVA KIRENA PUTRI
NIM. P20620221006

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON
2024**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan kelancaran, kekuatan, dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan judul “Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dan Ny.W Dengan Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) Yang Dilakukan Tindakan *Diaphragmatic Breathing Exercise* Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon”.

Penulis ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, dan dorongan dari berbagai pihak yang dengan ikhlas memberikan bantuan dan motivasi. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep, Ns, M.Kep, selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kesehatan Kemenkes Tasikmalaya dan Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan memberikan motivasi kepada penulis dalam proses penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Bapak Agus Nurdin, SKp, M.Kep selaku Pembimbing Akademik yang sudah memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
5. Ibu Tifanny Gita S, S.Kep, Ns, M.Kep selaku Pembimbing Pendamping yang telah membimbing dan memberikan kritik maupun saran dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
6. Seluruh staf dosen dan karyawan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Program Studi DIII Keperawatan Cirebon.
7. Keluarga terutama orang tua yang telah memberikan semangat, dukungan, do'a, dan pengertian.

8. Sahabat tercinta kepada Jelita, Dila, Ismi, Zilda, Aulia, Mauliddah, dan Maharani yang selalu ada dalam keadaan suka duka serta tidak pernah bosan untuk memberikan semangat dalam penyusunan karya tulis ilmiah.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang memberikan kontribusi berupa ide, masukan, dukungan serta motivasi dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah.
10. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan guna perbaikan di masa yang akan datang. Penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Cirebon, 20 Mei 2024

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah, 18 Mei 2024

Asuhan Keperawatan Pada Tn.S Dan Ny.W Dengan Penyakit Paru
Obstruktif Kronik (PPOK) Yang Dilakukan Tindakan *Diaphragmatic
Breathing Exercise* Di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Deva Kirena Putri¹, Edi Ruhmadi², Tiffany Gita Sesaria³

ABSTRAK

Latar Belakang : Tahun 2020, WHO memperkirakan bahwa prevalensi PPOK di dunia terus meningkat dari peringkat 6 menjadi ke-3 sebagai pencetus utama kematian. PPOK adalah penyakit paru-paru yang ditandai oleh penyempitan jalan napas, biasanya disebabkan oleh penumpukan lendir, dahak, atau peradangan kronis. Prevalensi pengidap PPOK yang dirawat di RSUD Kabupaten Cirebon sebesar 0,9% pada tahun 2018 yaitu 589 kasus baru. Gejala utama yang dialami oleh penderita PPOK yaitu sesak napas. Penatalaksanaan pasien PPOK di rumah sakit lebih banyak mengarah pada pendekatan farmakologis saja, sehingga diperlukan terapi non farmakologis yang signifikan misalnya teknik *diaphragmatic breathing exercise*. Teknik *diaphragmatic breathing exercise* adalah metode latihan yang berfokus pada penggunaan otot diafragma selama proses pernapasan, baik saat menghirup maupun mengeluarkan udara bertujuan untuk meningkatkan saturasi oksigen. **Tujuan :** Melakukan asuhan keperawatan pada pasien PPOK yang dilakukan tindakan *diaphragmatic breathing exercise*. **Metode :** Menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk memberikan asuhan keperawatan selama lima hari pada dua responden dengan kriteria subjek perempuan atau laki-laki yang memiliki klasifikasi yang sama. **Hasil Pembahasan :** Sebelum dilakukan tindakan, kedua responden mengatakan sesak napas. Setelah diberikan intervensi selama 5 hari, saturasi oksigen pasien 1 meningkat dari 95% menjadi 98% dan saturasi oksigen pasien 2 meningkat dari 92% menjadi 97%. Sementara itu, terjadi penurunan frekuensi napas pada pasien 1 yaitu dari 25x/menit menjadi 22x/menit, sedangkan pada pasien 2 yaitu dari 27x/menit menjadi 22x/menit. **Kesimpulan dan Saran :** Tindakan *diaphragmatic breathing exercise* efektif untuk meningkatkan saturasi oksigen pada pasien PPOK. Diharapkan pasien melanjutkan intervensi secara mandiri agar mendapatkan hasil terapi dalam jangka panjang.

Kata Kunci : *Diaphragmatic Breathing Exercise*, PPOK, Saturasi Oksigen

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA
POLYTECHNIC OF HEALTH KEMENKES TASIKMALAYA
DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM CIREBON
Scientific Paper, May 18, 2024

Nursing Care for Mr. S and Mrs. W With Chronic Obstructive
Pulmonary Disease (COPD) Performed Diaphragmatic Breathing
Exercise at Arjawinangun Hospital, Cirebon Regency

Deva Kirena Putri¹, Edi Ruhmadi², Tiffany Gita Sesaria³

ABSTRACT

Background: By 2020, WHO estimates that the prevalence of COPD in the world will continue to increase from 6th to 3rd place as the leading cause of death. COPD is a lung disease characterized by narrowing of the airway, usually caused by a buildup of mucus, phlegm, or chronic inflammation. The prevalence of people with COPD who were treated at the Cirebon District Hospital was 0.9% in 2018, namely 589 new cases. The main symptom experienced by COPD patients is shortness of breath. Management of COPD patients in hospitals mostly leads to a pharmacological approach, with the administration of drugs as the main focus. So that significant non-pharmacological therapy is needed. One example is the diaphragmatic breathing exercise technique. The diaphragmatic breathing exercise technique is an exercise method that focuses on the use of the diaphragm muscle during the breathing process, both when inhaling and exhaling air aims to increase oxygen saturation. **Objective:** Performing nursing care for COPD patients who take diaphragmatic breathing exercise. **Methods :** Using qualitative research with a case study approach to provide nursing care for five days to two respondents with the criteria of female or male subjects who have the same classification. **Results:** Before the action was taken, both respondents said they were short of breath. After the intervention for 5 days, patient 1's oxygen saturation increased from 95% to 98% and patient 2's oxygen saturation increased from 92% to 97%. Meanwhile, there was a decrease in respiratory frequency in patient 1 from 25x/min to 22x/min, while in patient 2 from 27x/min to 22x/min. **Conclusions and Suggestions:** Diaphragmatic breathing exercise is effective for improving oxygen saturation in COPD patients. It is expected that patients continue the intervention independently in order to get long-term therapeutic results.

Keywords : COPD, Diaphragmatic Breathing Exercise, Oxygen Saturation

¹Student of DIII Nursing Study Program Cirebon

^{2,3}Lecturer of DIII Nursing Study Program Cirebon

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan.....	5
1.3.1 Tujuan Umum	5
1.3.2 Tujuan Khusus	6
1.4 Manfaat.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis	6
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Biomedis.....	8
2.1.1 Definisi Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK)	8
2.1.2 Klasifikasi	9
2.1.3 Etiologi	9
2.1.4 Patofisiologi	11
2.1.5 Pathway	13
2.1.6 Manifestasi Klinis	14
2.1.7 Penatalaksanaan	15
2.2 Konsep <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	15
2.2.1 Definisi <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	15

2.2.2	Tujuan <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	16
2.2.3	Manfaat <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	16
2.2.4	Indikasi dan Kontraindikasi <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i>	17
2.2.5	Standar Operasional Prosedur <i>Diaphragmatic Breathing Exercise</i> ..	17
2.3	Konsep Asuhan Keperawatan.....	18
2.3.1	Pengkajian Keperawatan.....	18
2.3.2	Diagnosa Keperawatan.....	24
2.3.3	Intervensi.....	27
2.3.4	Implementasi.....	35
2.3.5	Evaluasi.....	35
2.4	Kerangka Teori dan Kerangka Konsep	36
2.4.1	Kerangka Teori.....	36
2.4.2	Kerangka Konsep	37
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....		38
3.1	Desain Karya Tulis Ilmiah.....	38
3.2	Subjek Karya Tulis Ilmiah.....	38
3.3	Definisi Operasional.....	38
3.4	Lokasi dan Waktu.....	39
3.4.1	Lokasi.....	39
3.4.2	Waktu	40
3.5	Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	41
3.5.1	Tahap Pra KTI.....	41
3.5.2	Pelaksanaan KTI	41
3.5.3	Pasca KTI.....	42
3.6	Teknik Pengumpulan Data	43
3.6.1	Wawancara.....	43
3.6.2	Observasi dan Pemeriksaan Fisik.....	43
3.6.3	Studi Dokumentasi.....	43
3.7	Instrumen Pengumpulan Data	43
3.8	Keabsahan Data	44
3.8.1	<i>Credibility</i>	44
3.8.2	<i>Dependability</i>	44
3.8.3	<i>Confirmability</i>	44
3.8.4	<i>Transferability</i>	45

3.9	Analisa Data	45
3.10	Etika Penelitian.....	45
3.10.1	<i>Informed Consent</i> (pernyataan persetujuan)	45
3.10.2	<i>Confidentiality</i> (kerahasiaan)	46
3.10.3	<i>Anonimity</i> (tanpa nama atau identitas saja).....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Karya Tulis Ilmiah	47
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	47
4.1.2	Gambaran Umum Pasien.....	47
4.1.3	Hasil Observasi	71
4.1.4	Analisis Hasil Observasi	73
4.2	Pembahasan	74
4.3	Keterbatasan KTI.....	80
4.4	Implikasi untuk Keperawatan.....	81
BAB V PENUTUP		82
5.1	Kesimpulan.....	82
5.2	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA		85
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Intervensi Keperawatan.....	27
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	38
Tabel 3. 2 Waktu	40
Tabel 4. 1 Gambaran Umum Pasien	48
Tabel 4. 2 Pemeriksaan Fisik Pasien 1 dan Pasien 2.....	50
Tabel 4. 3 Analisa data Pasien 1 dan Pasien 2	51
Tabel 4. 4 Prioritas Diagnosa Keperawatan	52
Tabel 4. 5 Intervensi Keperawatan Pasien 1	53
Tabel 4. 6 Intervensi Keperawatan Pasien 2	54
Tabel 4. 7 Implementasi Pasien	56
Tabel 4. 8 Evaluasi Keperawatan.....	63
Tabel 4. 9 Hasil Observasi Pasien 1 (Tn. S)	71
Tabel 4. 10 Hasil Observasi Pasien 2 (Ny. W)	72
Tabel 4. 11 Perbandingan Hasil Observasi	73

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway.....	13
Bagan 2. 2 Kerangka Teori	36
Bagan 2. 3 Kerangka Konsep.....	37

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Lembar Konsultasi</i>	<i>90</i>
<i>Lampiran 2 Informed Consent</i>	<i>99</i>
<i>Lampiran 3 Penjelasan Sebelum Studi Kasus Pasien</i>	<i>101</i>
<i>Lampiran 4 Lembar Observasi Pasien</i>	<i>103</i>
<i>Lampiran 5 Leaflet</i>	<i>105</i>